

MAKALAH PENDAMPING

KREATIF
G-01

ISBN : 978-602-397-493-1

MENGGALI TALENTA MASYARAKAT MENYIASATI PANDEMI COVID-19 DI GEBANGSARI, KOTA SEMARANG

Sukarmi^{1*}, Deny Suwondo¹, Kami Hartono¹

*E-mail : sukarmi@unissula.ac.id

¹ LPPM - Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Produk khas Kelurahan Gebangsari pada masa New normal essentials, berupa racikan rempah, masker kain, face shield, sarung tangan, jaket, hand sanitizer sangat menarik dan diyakini mampu menghindar dari virus corona. Racikan herbal racikan masyarakat harus hyginess, sehingga ditetapkan sebagai daerah produk unggulan selain kerajinan pita yang telah dilakukan. Dampak Covid-19 telah melemahkan penjualan produk kerajinan pita yang telah berkembang sebelumnya, sehingga racikan herbal berpotensi dikembangkan di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penanggulangan dan integrasi dinas Koperasi produk kreatif perlu tanda atau Merek yang belum terdaftar. Permasalahannya produk ramuan herbal tersebut masih baru, belum dicek di laboratorium maupun ijin BP-POM. Keberlanjutan produk butuh pendampingan, pelatihan, Izin Usaha, Izin Tanda Daftar Usaha dan tidak disalah fungsikan. Pengawasan melekat dilakukan secara berkala agar terjadi kelanggengan dan kemajuan usaha. Pemkot dengan Disperindag, melakukan pendampingan, pembimbingan, melatih membuat pembungkus yang rapi dan menarik, model promosi pemasaran dengan on-line bahkan Mayoritas pengenalan produk lewat daring dengan berbagai aplikasi marketplace .

Kata Kunci : talenta, pembimbingan, pengawasan, TDP

ABSTRACT

The typical products of Gebangsari Village during the New normal era, in the form of spices, cloth masks, face shields, gloves, jackets, hand sanitizers are very interesting and are believed to be able to avoid the corona virus. The community's herbal concoction must be hyginess, so that it is designated as a superior product area besides the ribbon craft that has been done. The impact of Covid-19 has weakened sales of ribbon handicraft products that have developed before, so that herbal concoctions have the potential to be developed in the micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector. The prevention and integration of the creative product cooperative service requires a sign or mark that has not been registered. The problem is that the herbal concoction product is still new, it has not been checked in the laboratory or by the BP-POM permit. Product sustainability requires assistance, training, business permits, business registration licenses and is not misused. Inherent supervision is carried out periodically to ensure continuity and progress of the business. The City Government and Disperindag, provide assistance, mentoring, train to make neat and attractive wrappers, on-line marketing promotion models and even the majority of product introductions are online with various marketplace applications.

Keywords: talent, mentoring, supervision, TDP

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin tertekanannya situasi masyarakat berdampak produktivitas maupun kesehatan mental banyak orang, bahkan juga sampai pada mencari pelipur lara melalui dunia maya, yang jika remaja-remaja milenial dengan mengisi konten-konten kreatif untuk berusaha membentangkan diri dari kebosanan maupun kekhawatiran dampak pandemic Covid-19. Fakta yang terjadi pada masyarakat khas Kelurahan Gebangsari telah menggerakkan kesadaran masyarakat khas ibu-ibu rumah tangga. Kondisi ini mendorong dan memunculkan ide-ide kreatif masyarakat (khusus ibu-ibu rumah tangga), menggali potensi diri, memunculkan dan mengimplementasikannya secara kreatif. Usaha yang dilakukan beraneka ragam seperti bekerja sambil, berbisnis kecil-kecilan atau mencoba menciptakan produk baru. Ide kreatif yang dimunculkan secara dadakan, sebagai salah satu dampak Covid-19 sebagai upaya memenuhi kelangsungan hidupnya.

Satu sisi Covid-19 berdampak positif jika mampu menyikapi, mengkritisi dan yang utama bergerak sehingga menumbuhkan “Berkah Keberanian Bangkit”, dengan menggali talenta yang terpendam atau belum terekspresi, mengaplikasikan menjadi produk nyata berupa salah satunya pengusir/pembunuh virus Covid-19 dengan membuat minuman herbal segar yang terbuat dari empon-empon, seperti jahe, kencur, kayu manis, daun sereh, dan atau membuat kueh-kueh maupun yang lainnya. Hasil ide tersebut membuah hasil yang cukup menyenangkan, sehingga akhirnya termotivasi dengan semangat luar biasa untuk membuat sesuatu ide tersebut menjadi produk jadi. Tim dari Fakultas Hukum melalui LPPM Unissula hadir bertepatan dengan ramainya pandemik Covid-19 ini, harus mau berbuat sesuatu yang kreatif sebagai bentuk dari upaya pencegahan yang strategis. Tahun sebelumnya telah dilakukan di Perumahan Genuk Indah khususnya di RT 03, RW 03, dan faktanya

antusiasnya para ibu-ibu dengan kehadiran Tim menambah semangat memotivasi ibu-ibu Rumah Tangga lain ikut serta dalam mengembangkan ide dan mewujudkan hoby impiannya yang belum terwujud.

Keberadaan ide kreatif menjadi solusi tepat untuk mengisi pundi-pundi rupiah demi menyelamatkan dapur UMKM agar tetap eksis. Produk kerajinan yang terbangun kini melemah karena Covid -19 sehingga menambah beban moral dan ekonomi UMKM yang sedang terbangun. Oleh karena itu Tim berusaha ikut serta membantu bidang pengembangan usaha melalui penggalan talentanya serta pemberian suatu tanda seperti Tanda Daftar Prusahaan agar informasi tentang usaha tersebut tercatat dan suatu kesempatan bisa dibantu tentang pelatihan maupun bimbingan dari Departemen terkait. Dimungkinkan suatu kali lain akan dilanjutkan dengan pendaftaran Merek Produk kreatif dari pelaku kreatif. Terkait juga tata cara pembungkusnya agar rapi dan menarik produk hasil penggalan talenta tersebut.

Kebijakan Pemkot digulirkan tepatnya tanggal 13 Januari 2019 dengan menggandeng Bank Rakyat Indonesia dengan mendirikan Rumah Kreatif BUMN (RKB) BRI, merupakan salah satu upaya mendongkrak peningkatan ekonomi kreatif di Kota Semarang diharap menjadi pusat data, informasi sekaligus edukasi pengembangan dan digitalisasi UMKM di Kota Semarang. Digitalisasi sebagai tuntutan kemajuan zaman, pada kesempatan itu WaWali Semarang melalui Dinkop memiliki program Kredit Wibawa dengan suku bunga 3 persen per tahun. Diharap terjadi sinergitas yang tinggi memberikan fasilitas kredit murah tanpa agunan melalui program Wibawa serta bisa memanfaatkan sentra-sentra UMKM yang dibangun oleh Pemkot Semarang.

Talenta Masyarakat bisa juga ditengarai oleh adanya ujian diri dengan melihat, keinginan tertentu yang muncul dari diri yang bersangkutan terhadap sesuatu yang biasa disebut talenta

yang berubah menjadi ide yang potensial untuk ditindak lanjuti. Menyambut kebijakan yang digulirkan Pemkot strategis, diharap bisa sportif implementasinya. Diharapkan jika memang kebijakan tersebut dipilih, diharapkan jangan hanya memberikan janji yang mengecewakan, karena dampaknya justru mengecewakan. Jika pengusaha kecil kecewa, dampaknya sangat berat karena dana yang dipergunakan jadi habis dan tidak kembali, menimbulkan kurang percaya diri terhadap pemangku kebijakan. Petugas pelaksana kebijakan dituntut untuk *“legawa, mautahu, waspada, ikhlas dengan tetap menjaga kepercayaan, kejujuran, ketertiban dan kedisiplinan moral”*.

B. PERMASALAHAN

1. Bagaimana menggali talenta masyarakat dalam menyiasati Pandemi Covid-19 di Gabangsari, Kota Semarang agar tetap eksis dalam UMKM ?
2. Langkah apa yang dilakukan agar pelaku usaha dengan kepemilikan TDP atau Izin Tanda Daftar Perusahaan/Usaha untuk legalitas usaha ?

Tentu yang utama agar tetap eksis adalah jika ada suntikan dana dari Pemerintah serta diberikan jalan pemasaran yang bisa diperuntukkan UMKM itu secara langsung. Namun perlu diingat bahwa modal dan pemasaran merupakan duasejoli yang saling mendominasi.

C. TUJUAN KEGIATAN.

1. Mengidentifikasi, menganalisis dan mencari celah untuk menggali talenta masyarakat dalam menyiasati Pandemi Covid-19 di Gabangsari, Kota Semarang agar tetap eksis dalam UMKM, Mencari dan memberikan pelatihan pada UMKM agar produk yang bermanfaat, melibatkan berbagai lembaga pemerintah dan kalangan swasta.
2. Memberikan perlindungan hukum dan in-

sentif bagi karya industri kreatif. Contoh yang dilindungi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) antara lain, buku, tulisan, drama, tari, koreografi, karya seni rupa, lagu atau musik, dan arsitektur. Pemberian hak merek produk atau jasa, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu dan rahasia dagang¹.

D. MANFAAT KEGIATAN

1. Umum : bahwa dengan selesainya kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat telah terbiasa melakukan kegiatan kreatif yang dilakukan yang tidak hanya bertumpu pada satu kegiatan kreatif saja, tetapi telah mampu menggali talenta-talenta yang terpendam menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat luas, dan akan menjadi pengusaha UMKM yang tangguh menghadapi situasi.
2. Khusus bagi mereka telah menguji diri terhadap kemampuan yang ada pada dirinya dan membuktikan diri untuk mengimplementasikan talenta mereka menjadi suatu produk yang bisa diandalkan dan menjadi produk UMKM yang handal dan jika memungkinkan bisa diproduksi secara massal serta berlegalitas.

E. LANDASAN TEORI

Menurut Satjipto Raharjo mendefinisikan Perlindungan Hukum adalah memberikan pengayoman kepada hak asasi manusia yang dirugikan orang lain dan perlindungan tersebut diberikan kepada masyarakat agar mereka dapat menikmati semua hak-hak yang diberikan oleh hukum².

-
- 1 PUTRANTO/ABDULLAH FIKRI ASHRI/ERWIN EDHI PRASETYA,13 September 2018 dalam Kompas Jakarta > Optimalkan Potensi Ekonomi Desa
 - 2 PUTRANTO/ABDULLAH FIKRI ASHRI/ERWIN EDHI PRAH <https://www.google.com/search?channel=crow2&client=firefox-bd&q=teori+perlindungan+hukum+menurut+para+ahli>

Perlindungan hukum yang preventif bertujuan mencegah terjadinya sengketa, yang mengarahkan tindakan pemerintah bersikap hati-hati dalam mengambil putusan berdasarkan diskresi, dan perlindungan yang represif bertujuan untuk menyelesaikan terjadinya sengketa termasuk penanganannya di lembaga hukum³. Philipus M. Hadjon berpendapat bahwa perlindungan hukum adalah perlindungan akan harkat dan martabat, serta pengakuan terhadap hak-hak asasi manusia yang dimiliki oleh subyek hukum berdasarkan ketentuan hukum dari kesewenangan⁴. Jhon Rawl, sebagai keutamaan moral khusus, berkaitan dengan sikap manusia dalam bidang tertentu, yaitu menentukan hubungan baik antara orang-orang, dan keseimbangan antara dua pihak. Keseimbangan adalah kesamaan numerik dan proporsional, karena Aristoteles memahami keadilan dalam pengertian kesamaan, setiap manusia disamakan dalam satu unit. Misalnya semua orang sama di hadapan hukum, bahwa memberikan setiap orang apa yang menjadi haknya, sesuai kemampuan dan prestasinya⁵. Menurut John Rawls, keadilan adalah fairness (justice as fairness). Pendapat John Rawls⁶ berakar pada teori kontrak sosial Locke dan Rousseau serta ajaran deontologi dari Imanuel Kant. Beberapa pendapatnya mengenai keadilan adalah sebagai berikut⁷:

1) Keadilan ini juga merupakan suatu hasil dari pilihan yang adil. Ini berasal dari anggapan Rawls bahwa sebenarnya manusia dalam masyarakat itu tidak tahu posisinya yang asli, tidak tahu tujuan dan rencana hidup mere-

ka, dan mereka juga tidak tahu mereka milik dari masyarakat apa dan dari generasi mana (veil of ignorance). Dengan kata lain, individu dalam masyarakat itu adalah entitas yang tidak jelas. Karena itu orang lalu memilih prinsip keadilan.

- 2) Keadilan sebagai fairness menghasilkan keadilan prosedural murni. Dalam keadilan prosedural murni tidak ada standar untuk menentukan apa yang disebut "adil" terpisah dari prosedur itu sendiri. Keadilan tidak dilihat dari hasilnya, melainkan dari sistem (atau juga proses) itu sendiri.
- 3) Dua prinsip keadilan. Pertama, adalah prinsip kebebasan yang sama sebesar-besarnya (principle of greatest equal liberty). Prinsip ini mencakup⁸:
 - a. Kebebasan untuk berperan serta dalam kehidupan politik (hak bersuara, hak mencalonkan diri dalam pemilihan);
 - b. Kebebasan berbicara (termasuk kebebasan pers);
 - c. Kebebasan berkeyakinan (termasuk keyakinan beragama);
 - d. Kebebasan menjadi diri sendiri (person)
 - e. Hak untuk mempertahankan milik pribadi.

Kedua, prinsip keduanya ini terdiri dari dua bagian, yaitu prinsip perbedaan (the difference principle) dan prinsip persamaan yang adil atas kesempatan (the principle of fair equality of opportunity). Inti prinsip pertama adalah bahwa perbedaan sosial dan ekonomis harus diatur agar memberikan manfaat yang paling besar bagi mereka yang paling kurang beruntung. Istilah perbedaan sosio-ekonomis dalam prinsip perbedaan menuju pada ketidaksamaan dalam prospek seorang untuk mendapatkan unsur

3 <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-a> - 20 Des 2017

4 Setiono, Rule Of Law (supremasi hukum), Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2004, Hlm.3

5 Hyronimus Rhiti, Filsafat Hukum Edisi Lengkap (Dari Klasik ke Postmodernisme), Ctk. Kelima, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2015, hlm. 241.

6 Ibid, hlm. 242.

7 Ibid, hlm. 246-247

8 Damanhuri Fattah, " Teori Keadilan Menurut John Rawls", terdapat dalam <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIs/article/view/1589> , Diakses terakhir tanggal 12 September 2018

pokok kesejahteraan, pendapatan, dan otoritas. Sedang istilah yang paling kurang beruntung (paling kurang diuntungkan) menunjuk pada mereka yang paling kurang mempunyai peluang untuk mencapai prospek kesejahteraan, pendapatan dan otoritas. Dengan demikian prinsip perbedaan menurut diurnya struktur dasar masyarakat adalah sedemikian rupa sehingga kesenjangan prospek mendapat hal-hal utama kesejahteraan.

2. METODE PELAKSANAAN

Dipergunakan metode ceramah dilanjutkan dengan wawancara, bertemu langsung dengan kreator, melakukan Tanya jawab untuk mengetahui talenta yang tersembunyi, diidentifikasi, serta kesulitannya apa, dievaluasi, dan dianalisis. Target utama menemukan kegiatan yang tepat bagi masyarakat, ditentukan pula pada yang bersangkutan terhadap ketertarikannya masing-masing. Metode pelatihan, pembimbingan dilakukan dengan target kreator memiliki Merek (Draft Merek) mampu memproduksi dan memasarkannya secara luas jangkauan dilakukan dengan rutin, dengan rasa senang, tertib, santai tapi serius kepada masyarakat.

3. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari pengabdian ini setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, hasil selanjutnya bisa dicek, tingkat keberhasilannya cukup memuaskan, dan pemasarannya cukup untuk menutup kebutuhan sehari-hari terutama masa Covid-19 ini, tingkat keberhasilannya tergantung kepada seberapa kegigihan creator dalam kegigigannya memperbesar/mengusahakan produk hasil mereka, karena inipun tergantung juga pada dukungan modal yang mereka miliki. Yang jelas bahwa saat ada penyuluhan dilakukan Tanya jawab mereka sangat antusias untuk bertanya, strategi yang dikaukan dan bagaimana peserta/mitra mampu menindak lanjuti apa yang telah disampaikan oleh Tim Fakultas Hukum-LPPM sebagai Mitra. Adapun kriteria/tolok

ukurannya, apabila Mitra telah mampu memproduksi dan bisa menyalurkan/menjual kepada masyarakat lain dan mampu mengembangkan usahanya. Mitra disini belum bisa dikatakan sebagai pengusaha UMKM, karena ternyata kebanyakan dari mereka ini yang sering melapor kesulitan bidang permodalannya, masih dalam kategori sebagai usaha kecil perseorangan yang tingkat modal dan operasionalnya belum termasuk dalam lingkup UMKM dimana permodalan yang ada sudah mencapai Rp. 50 juta rupiah tidak termasuk gedung dan perlengkapan lain. Mereka baru bisa dikatakan UMKM manakala bergsbung dengan mitra lain yang berada dalam lingkup Koperasi (koperasi yang biasanya belum berbadan hukum). Hal inilah sebenarnya adalah sebagai UMKM Kertas saja.

4. PENUTUP

Mengajak masyarakat berpartisipasi dengan dorongan, diskusi yang terarah dengan menyampaikan keinginan mereka dalam topik apapun, kemudian diidentifikasi, dianalisis kemudian dicari titik pemecahan masalah dalam bidang yang mereka inginkan dengan ketertarikan masing-masing sesuai bidang yang mereka inginkan, kemudian modal apa yang dimiliki termasuk ide atau angan-angan mereka yang kreatif, keinginan dan keingintahuan mereka, ditanggapi dan dicarikan pemecahan masalah. Hal inilah yang disebut sebagai sebuah Masyarakat yang awalnya ditengarai oleh adanya ujian diri dengan melihat, keinginan tertentu yang muncul dari diri yang bersangkutan terhadap sesuatu yang biasa disebut talenta yang berubah menjadi ide yang potensial untuk ditindak lanjuti

Kepekaan, sensitivisme Stakeholder sangat diharapkan guna menyikapi dan berusaha mewujudkan dan menindak lanjuti terhadap ketertarikan maupun keinginan masyarakat, apa yang ada dalam lingkungan daerah tersebut, dianalisa bekerjasama dengan Dinas terkait untuk memberikan pelatihan yang sesuai dengan minat masyarakat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur ke Hadlirot Allah SWT, bahwa Pengabdian Masyarakat telah selesai dan berhasil dengan baik, dengan antusiasnya masyarakat yang begitu luar biasa untuk bisa mengimplementasikan dengan nyata. Terima kasih yang luar biasa atas bantuan dana dan dorong yang begitu dahsyat dari Bapak Rektor, Direktur LPPM UNISSULA beserta jajarannya, Pimpinan Fakultas Hukum Unissula, teman-teman peserta dari Unissula maupun peserta dari ibu-ibu Gebangsari kepada yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Kita berusaha terus menindaklanjuti dan terus mengontrol maupun membimbing dan memberikan dukungan moril maupun materiil kepada para peserta Pengabdian, semoga mendapatkan keberkahan Allah SWT, Aamiim

6. REFERENSI

- ahUKE wi0irf99svpAhWUfnOKHXV-
- A t k Q 1 Q l o B n o E C A s Q B w & b i - w=1366&bih=657 >17 Jun 2016 diakses tgl 24/05/2020 jam 14.05
- <https://jadikaryawan.com/cara-mene-mukan-bakat-kemampuan> diakses tgl 21/05/2020 jam.9.28
- <https://www.madaninews.id/10610/ki-at-menyikapi-wabah-corona-sesuai-aja-ran-islam.html> diakses tgl 30/9/2020 jam 121.10
- Republika tanggal 25 Mei 2000 hal. 13 dimuat Muhammad Sirozi, 2004, dalam Catatan Kritis Politik Umat Islam Era Reformasi, Yogyakarta, AK GROUP,hal.6 =
- s Syauqi, Kompas Media, Selasa (19/5/2020).

Internet

- Wikipedia, sosiologia.com. Ade Hapsari Lestarini • 17 Mei 2020 08:13 Ekonomi dunia usaha umkm
- Abi Abdul Jabbar 5 March 2020 diakses dari <https://www.madaninews.id/10610/kiat-menyikapi-wabah-corona-sesuai-ajaran-islam.html> tanggal 30/9/2020 jam 20..30

- Barry Wine, 13 Sep, 2017 dalam <https://artikbbi.com/talenta/> diakses tgl.24/05/2020 jam 13.50
- Buku Petunjuk pembuatan SIUP Leaflet
- D.Zawawi Imron dalam Jurnal Mulia (www.bmh.or.id Edisi Syawal 1434, Agustus 2013, ISBN 2337-5486) hal. 4.
- Indrawan Nugroho, Business Innovation Consultant dalam diskusi virtual bertajuk Inovasi Bisnis di Saat Krisis, di Jakarta, dikutip dalam keterangan tertulisnya, Minggu, 17 Mei 2020
- Irham Sya'roni, 2010, Motivasi Islami Dosis Tinggi, Yogyakarta, Citra Risalah,,Hal. 117.
- Jacky Mussry dan Ardhi Ridwansyah, 2018, UKM Zaman Now, Jakarta Gramedia, Hal. Vii
- PUTRANTO/ABDULLAH FIKRI ASHRI/ERWIN EDHI PRASETYA,13 September 2018 - Kompas Jakarta - Optimalkan Potensi Ekonomi Desa.
- Syauqi, saat diskusi tentang 'UMKM di tengah Pandemi Covid-19'.
- Setiono, Rule Of Law (supremasi hukum),Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2004, Hlm.3
- Tim Crescet, 2003, Meeuju Masyarakat Mandiri, Jakarta Percetakan P.T. Sun, Hal.3-5
- Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan

Internet/Jurnal

- <https://www.google.com/search?safe=active&q=ciriciri+karyawan+bertalenta&sa=X&ved=2>
- <https://www.akademitrainer.com/tingkatkan-potensi-diri-untuk-meningkatkan-prestasi/>
- www.kajianpustaka.com 2020/02
- <https://www.talenta>
- Septina Muslimah dalam Pengertian dan Manfaat Talent Management > <https://www.talenta>